

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi saat ini telah berkembang mengakibatkan banyaknya perubahan dalam pola komunikasi masyarakat, yang dapat ditandai dengan adanya media baru yang bermunculan. Salah satu media baru yang muncul yaitu internet. Munculnya, internet diterima dengan baik di masyarakat Indonesia, karena memiliki banyak dampak positif yang didapat. Adanya internet membuat masyarakat menjadi lebih mudah untuk bertukar informasi, berkomunikasi antar individu, dan memperluas informasi kepada masyarakat. Internet dapat membantu untuk mencari kebutuhan-kebutuhan yang mendadak, seperti alamat, kode pos, dan lainnya.

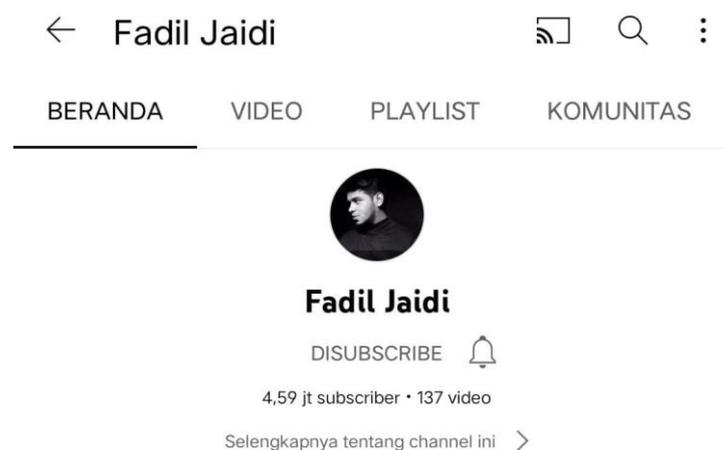
Adanya internet dapat membentuk *new media* atau media baru. Teknologi yang digambarkan sebagai *new media* yaitu digital, dan memiliki karakteristik yang dapat dimanipulasi, memiliki sifat jaringan, padat, mampat, interaktif, dan tidak memihak. *New media* yang dimaksud bukan televisi, film, majalah, buku atau informasi yang dipublikasi berbentuk kertas (Musyaffa & Dunan, 2019). Salah satu *new media* yang sering digunakan oleh masyarakat yaitu media sosial. Media sosial sangat membantu masyarakat dalam hal pekerjaan, mencari informasi, dan hiburan. Tidak hanya itu saja, banyak masyarakat kini menggunakan media sosial untuk mencari pekerjaan atau membuat media sosial itu menjadi pekerjaan.

Menurut Nasrullah (2016) media sosial adalah tempat untuk mengekspresikan diri di internet, berinteraksi dengan pengguna lain, saling bertukar informasi, menemukan teman baru, dan membangun hubungan yang bersifat virtual. Media sosial memiliki fungsi untuk mendekatkan yang jauh dan mempererat tali persaudaraan yang sedang berada di tempat yang berbeda. Berbagi informasi tidak hanya berupa tulisan saja, namun dapat berupa gambar atau foto, video, dan suara. Salah satu media sosial yang memiliki perkembangan yang cukup pesat yaitu youtube. Hal ini dikarenakan youtube telah secara nyata menjadi suatu gaya hidup baru pada saat ini. Banyak masyarakat memiliki akun youtube, dan aktif menggunakannya. Hasil dari laporan tahunan yang telah diterbitkan di wearsocial.sg menyebutkan bahwa awal 2019 youtube telah menduduki peringkat teratas *platform*, media sosial terbanyak yang di gunakan termasuk di Indonesia, yaitu sebesar 88%. Youtube menjadi media sosial layanan video terbesar yang dikunjungi paling banyak.

Menurut Utami et al., (2018:114), bahwa media sosial youtube mempermudah pengguna internet yang tidak mempunyai banyak waktu untuk membaca dan memilih untuk memahami sesuatu dari apa yang dapat dilihat dan didengar. Banyak pendukung dari fitur youtube menjadi *platform* yang banyak diminati oleh masyarakat ketimbang media sosial lain. Peminat youtube sangat banyak, hal tersebut dapat melahirkan *content creator* yang semakin banyak. Fibriani Elastria (*Head of Consumer Marketing, Google Indonesia*) menyatakan bahwa jumlah *content creator* youtube di Indonesia saat ini mencapai lebih dari 122 ribu dari total 350 ribu di dunia, dan 85 orang di antaranya dinobatkan

sebagai *Gold Creator* yang artinya, mereka memiliki *subscriber* lebih dari 1 juta orang. Dalam *content creator* menjadi suatu fenomena yang dapat meramaikan dunia digital (Sundawa & Trigartanti, 2018).

Pekerjaan *content creator* saat ini banyak diminati oleh masyarakat hanya dengan memanfaatkan kamera dan media sosial youtube, dengan memanfaatkan kedua hal tersebut orang lain sudah bisa menjadi *content creator*. Beberapa *content creator* yang telah sukses di antaranya Atta Halilintar, Raditya Dika, Arief Muhammad, Karin Novilda, dan masih banyak lagi. Salah satu *content creator* yaitu Fadil Jaidi atau yang kerap disapa Fadil, yang sedang naik daun melalui konten yang khas yaitu jail kepada ayahnya. Fadil lahir dari keluarga arab yang saat ini ia berumur 25 tahun dan anak kedua dari tiga bersaudara. Fadil dikenal dengan konten youtubanya yang lucu dan jail kepada ayahnya, sehingga menjadi suatu hiburan bagi masyarakat. Ayah Fadil yang sering dijahilinya yaitu bernama Muhammad Jaidi dan sering di panggil dengan sebutan Pak Muh.



Gambar 1.1. Akun Youtube Fadil Jaidi
(Sumber: Youtube.com/fadiljaidi)

Pada gambar di atas, diketahui bahwa Fadil kini telah memiliki 4.59 Juta *subscriber* pada *channel* youtubenya. Dalam acara AsyikMembahasDigital pada youtube Dewasa Dalam Bercanda yang di bintanginya oleh Fadil, dan Ernest sebagai host dalam acara itu. Ernest mengatakan bahwa “dalam waktu dua bulan, dia bisa mencapai satu juta *subscriber* youtube”, dan ketika Ernest menanyakan berapa *subscriber* yang dimiliki oleh Fadil, ia menjawab “1.7 juta”, acara tersebut di ambil pada 6 bulan yang lalu.

Fadil dalam membuat konten bersama ayahnya, dilaksanakan tanpa sepengetahuan ayahnya sehingga terlihat natural, itulah yang menjadi ciri khasnya. *Content creator* Aulion dan Chandra Liow, pernah mengajak Fadil beserta Pak Muh untuk kolaborasi dalam membuat Youtube Rewind Indonesia 2020. Konten yang dibuat oleh Fadil ini juga pernah membuat Fadil dan sekeluarganya di undang oleh Pak Sandiaga Uno untuk berkunjung kerumahnya dan membuat konten bersama. Pak Muh atau ayah Fadil menjadi trending topik di twitter pada saat itu. *Content creator* yang dikenal humornya yang lucu dan natural ini memiliki nama lengkap Fadil Muhammad Jaidi, selain humornya yang lucu ia juga memiliki suara yang khas sehingga ia juga memiliki beberapa rekaman *single*, namun yang lebih menonjol dan yang disukai oleh pengikutnya adalah kelucuan yang dimilikinya.

Fadil Jaidi berhasil terkenal lantaran sikap jahilnya kepada Pak Muh, yang bermula membuat konten bareng hingga pada akhirnya viral dan *trending*. Bahkan, Pak Muh juga seringkali diajak oleh Fadil untuk melakukan *endorse* agar suasana menjadi pecah dan semakin lucu. Meskipun demikian, keduanya tetap

menunjukkan berbagai kekompakan hingga kelucuan yang membuat banyak netizen ataupun youtuber lainnya merasa terhibur. Meski kerap digoda dan membuat kesal, namun Pak Muh juga kerap menunjukkan kasih sayangnya kepada Fadil. Berbagai momen lucu pun di perlihatkan keduanya dalam konten youtubenanya. Hal itulah yang menjadikan netizen merasa terhibur juga merasa haru melihat kedekatan Fadil Jaidi dan Pak Muh. Dapat dilihat tingkah kelucuan dan keharmonisan saat keduanya sedang di luar negeri yaitu di Paris, Prancis.

Gambar 1.2. Potret Kebersamaan Fadil Jaidi dan Pak Muh



Sumber: (Sumber: [instagram.com/fadiljaidi](https://www.instagram.com/fadiljaidi))

Fadil seringkali dikenal sebagai *content creator* yang memiliki ciri khas tersendiri yaitu dalam kontennya, ia tidak pernah membuat *script* sehingga konten yang dibuatnya alami dan kelucuan yang ada menjadi natural, itu menjadikan sebuah pembeda antara Fadil dan konten kreator lainnya. Fadil juga tidak memiliki *crew* atau editor, sehingga konten yang ia buat benar-benar dikerjakan secara individu. Kelucuan pada konten yang dibuatnya yang dimiliki membuat penggemar Fadil menjadi lebih banyak. Selain youtubenanya yang memiliki jutaan *subscribers*. Fadil juga dikenal sebagai *selebgram* yang memiliki jutaan *followers*.



Gambar 1.3. Akun Instagram Fadil Jaidi
(Sumber: [instagram.com/fadiljaidi](https://www.instagram.com/fadiljaidi))

Dapat dilihat bahwa Fadil Jaidi memiliki *followers* yang sangat banyak yaitu 7,7 juta *followers* dan 1.047 postingan di *feeds* instagramnya. Fadil Jaidi sering memposting foto atau video yang lucu di *feeds* dan *instastory* milik akun pribadinya. Konten foto atau video yang dibuatnya sangat menghibur masyarakat karena unik dan humoris. Fadil Jaidi sering mengunggah video lucu di *instastory*nya sembari mengerjakan *endorse* yang datang kepadanya. Dengan begitu, *followers* yang melihat *endorsean* Fadil Jaidi ini tidak pernah bosan atau dilewatkan, dengan mengemas *endorsean* itu dengan suatu yang unik yaitu kelucuan natural yang ia miliki.

Kebanyakan dari orang lain tidak dekat dengan ayahnya sendiri seperti salah satu artis terkenal yaitu Nagita Slavina, dalam *podcast* yang ia buat bersama Fadil, Nagita mengatakan “*Nggak apa-apa kok, karena emang gue nggak dekat sama bokap*” diambil dari [urbanasia.com](https://www.urbanasia.com). Berbeda halnya dengan Fadil yang sangat dekat dengan ayahnya terlihat dari konten-konten yang ia buat. Menariknya

konten yang dibuat Fadil yang menjahili ayahnya ini mendapat banyak yang tertarik sehingga *dislike* pada konten yang dibuat Fadil sedikit, selain itu pada kolom komentar banyak yang menunjukkan bahwa *subscriber* Fadil terhibur dengan konten yang dibuat bersama ayahnya dan *mensupport* Fadil untuk terus berkarya. Terlebih, Fadil tidak pernah membuat konten yang sensitif, menjatuhkan atau menyinggung orang lain, sehingga menjadi nilai baik bagi Fadil dalam membuat konten tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa relasi antara ayah dan anak menarik untuk dikaji lebih mendalam. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al., (2017) bahwa relasi yang baik antara ayah dan anak membangun keakraban dalam keluarga, anak akan lebih terbuka, permasalahan dapat dipecahkan bersama, dan munculnya kepercayaan antara orang tua dan anak. Kualitas hubungan ayah dan anak yang demikian akan dapat mempengaruhi kepribadian anak.

Menurut Argadita (2019), relasi ayah dan anak adalah suatu hubungan timbal balik yang terjalin antara orangtua dengan anaknya. Namun, tidak semua orang tua dapat melakukan relasi yang baik dengan anak karena setiap keluarga memiliki perjalanan hidup yang diwarnai dengan faktor internal dan eksternal yang menyebabkan setiap keluarga mengalami perubahan yang beragam. Peran orang tua dalam membangun relasi yang baik pada anak biasanya dilakukan oleh ibu, padahal ayah juga memiliki peran tanggung jawab dalam membangun relasi yang baik pada anak (Safitri, 2020). Sehingga dengan meneliti relasi Fadil Jaidi

dalam konten youtube ini dapat mengetahui bagaimana relasi Fadil Jaidi dan Pak Muh terbentuk dan memberikan pengaruh positif bagi masyarakat.

Konten yang akan diteliti yaitu ada 3 (tiga) konten yang berjudul “Seharian Niru Pak Muh”, “Pah Adil Pakai Tato”, dan “Kamu Namanya Siapa?”. Konten-konten tersebut mengandung cerita yang menampilkan kedekatan Fadil dengan Pak Muh. Selain itu, dinilai dapat mewakili hubungan kedekatan ayah dan anak. Kedekatan tersebut berimplikasi dengan penurunan nilai-nilai pada dari ayah kepada anak. Hinde dalam Rezi (2018) berpendapat bahwa relasi mengandung beberapa prinsip pokok, yaitu: adanya interaksi antara kedua belah pihak, adanya kontribusi mutual, keunikan, penghargaan masa lalu, dan antisipasi masa depan. Melalui video-video yang mengandung relasi ayah dan anak, peneliti membedah ketiga video dalam youtube Fadil Jaidi tersebut menggunakan kajian relasi. Suatu relasi yang baik akan berpengaruh positif pada perkembangan, misalnya pada penyesuaian, kesejahteraan, perilaku prososial, dan transmisi nilai. Sebaliknya, relasi atau hubungan dengan yang buruk dapat menimbulkan akibat pada masalah perilaku pada diri anak (Parmanti & Purnamasari, 2015).

Hubungan antara ayah-anak yang berkualitas sebagai salah satu sarana untuk mensosialisasikan nilai-nilai (Hidayati et al., 2012). Ayah berperan dalam mengajarkan nilai moral dan agama, menerapkan disiplin bagi anak, membimbing kesuksesan pencapaian akademik, memecahkan masalah, serta mengajarkan tugas tanggung jawab (Victorine & Gutama, 2020). Penelitian oleh Triani (2012) dalam Fatmasari & Sawitri (2020) menemukan bahwa nilai yang dipelajari anak dari ayahnya adalah nilai pencapaian prestasi, integritas pribadi, kebijaksanaan, etika

sosial, kepemimpinan, serta kasih sayang. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk menganalisis bagaimana relasi Pak Muh dan Fadil Jaidi yang terbentuk sehingga membawa pengaruh positif bagi masyarakat.

Berdasarkan fenomena di atas, maka, penulis menetapkan judul dalam penelitian ini adalah **“Studi Deskriptif Kualitatif Relasi Ayah dan Anak Dalam Video Youtube Fadil Jaidi”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana relasi Pak Muh dan Fadil Jaidi dalam video youtube Fadil Jaidi?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui relasi Pak Muh dan Fadil Jaidi dalam video youtube Fadil Jaidi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Kegunaan penelitian ini secara teoritis yaitu untuk menambah literatur penelitian kualitatif ilmu komunikasi khususnya mengenai studi deskriptif kualitatif relasi ayah dan anak dalam media sosial youtube. Selain itu mampu memberikan gambaran konten kreator melalui sosial media khususnya youtube.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan memberikan kegunaan praktis berupa pengetahuan untuk memahami media sosial tidak hanya berguna untuk media hiburan, melainkan media sosial berguna juga untuk relasi ayah dan anak.

1.4.3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian ilmu komunikasi, terkait relasi ayah dan anak dalam media sosial youtube.

